
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA INVENTARIS BARANG PADA SDN 111 KOTA JAMBI BERBASIS WEB

Fiqa Khairunnisa¹, Oka Ediansa², Saleh Yaakub³

^{1,2,3} Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Jambi

E-mail: fiqakhairunnisa05@gmail.com¹, okaediansa10@gmail.com², salehsk887@gmail.com³

Abstract

An inventory information system has become an important requirement for various institutions, including schools. SD Negeri 111 Jambi City as one of the educational institutions in the region faces challenges in managing inventory of goods. Therefore, this research aims to analyze and design a web-based inventory information system that can help schools in managing their inventory. This research uses a system analysis and design approach to identify user needs, analyze business processes related to inventory management, and design an information system that suits these needs. Data collection methods used include observation, interviews and literature study. The results of observations and interviews conducted by researchers can serve as a guide in this research. The object development method used is UML (Unified Modeling Language), namely Use Case Diagrams, Activity Diagrams, and Class Diagrams. The system to be designed will allow users to record, monitor and track inventory of goods more easily and efficiently through a user-friendly web interface. Apart from that, this system can also increase the transparency and accuracy of inventory information and minimize the risk of data loss or omission. Thus, the development of a web-based inventory information system is expected to make a positive contribution in improving the performance of inventory management at SD Negeri 111 Jambi City.

Keywords— *Analysis, Design, Information Systems, Inventory*

Abstrak

Sistem informasi inventaris barang telah menjadi kebutuhan penting bagi berbagai institusi, termasuk sekolah. SD Negeri 111 Kota Jambi sebagai salah satu lembaga pendidikan di wilayah tersebut menghadapi tantangan dalam manajemen inventaris barang. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat menjadi panduan dalam penelitian ini. Metode pengembangan Objek yang digunakan adalah UML (*Unified Modelling Language*) yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*. Sistem yang akan dirancang ini akan memungkinkan pengguna untuk mencatat, memantau, dan melacak inventaris barang dengan lebih mudah dan efisien melalui antarmuka web yang ramah pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi inventaris barang berbasis web yang dapat membantu sekolah dalam pengelolaan inventaris barang mereka.. Dengan demikian, pengembangan sistem informasi inventaris barang berbasis web ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kinerja manajemen inventaris barang di SD Negeri 111 Kota Jambi.

Kata kunci— Analisis, Perancangan, Sistem Informasi, Inventaris.

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini sudah mengakar kepada seluruh sektor kehidupan manusia dengan adanya perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat membuat pengolahan informasi menjadi cepat dan lebih efisien, secara umum teknologi informasi (TI) atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *information technology (IT)* adalah istilah umum yang menjelaskan tentang sebuah teknologi apapun yang membantu manusia dalam mengubah, serta membuat informasi.

Sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukan, dan mengelola serta menyimpan data. Sistem informasi menghadirkan solusi manajemen dan organisasi, berdasarkan teknologi informasi, untuk suatu tantangan yang ada pada lingkungannya. Menerapkan sistem informasi secara efektif memerlukan pemahaman mengenai organisasi, manajemen dan teknologi informasi yang membentuk sistem tersebut, sehingga menjadi salah satu sistem informasi yang di perlukan bagi organisasi ada sistem informasi tentang aset

Seiring dengan berkembangnya Sekolah Dasar Negeri SDN 111 Kota Jambi, sekolah semakin banyak memiliki barang-barang inventaris seperti komputer, meja, kursi, alat praga dan alat kesenian yang mana pencatatan barang inventaris ini masih dikelola dengan cara yang sangat sederhana yaitu dengan menggunakan MS. Word dan MS.Excel. Selain itu data inventaris yang ada jarang sekali di update sesuai dengan perkembangan dari inventaris barang sekolah yang masuk ataupun yang baru, kondisi barang dan mutasi barang tidak di buat catatannya sehingga data tentang hal tersebut tidak diketahui oleh pimpinan.

Dari permasalahan yang ada dapat digambarkan seperti apa sistem yang akan dirancang nantinya. Sistem yang akan dirancang nantinya diharapkan dapat memberikan informasi tentang barang-barang inventaris lebih akurat lagi

dan up to date. Mutasi inventasi barang jelas dan pemeliharaan barang inventaris juga dapat diketahui, sehingga pada laporan nantinya data-data tentang inventaris barang pada SDN 111 Kota Jambi dapat lebih akurat dan dipertanggung jawabkan.

Sistem yang akan dirancang nantinya berbasis web, sehingga dapat memudahkan pihak sekolah dalam mengelola data-data inventaris mulai dari pemeliharaan barang, mutasi barang, dan pengadaan barang. Orang yang mengelola data tersebut akan langsung terhubung dengan pimpinan sekolah

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu kerangka kerja atau pendekatan sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis suatu penelitian. Metodologi penelitian memberikan panduan tentang bagaimana penelitian harus dilakukan, termasuk pemilihan topik, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, serta penyajian temuan. Metodologi penelitian juga mencakup pemilihan teknik dan alat yang tepat untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan penelitian yang diamati secara rinci dan mendalam. Data dan sumber data diperoleh melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dan juga kata-kata

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan merujuk pada proses atau kegiatan analisis yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis data, situasi, atau evaluasi terhadap suatu

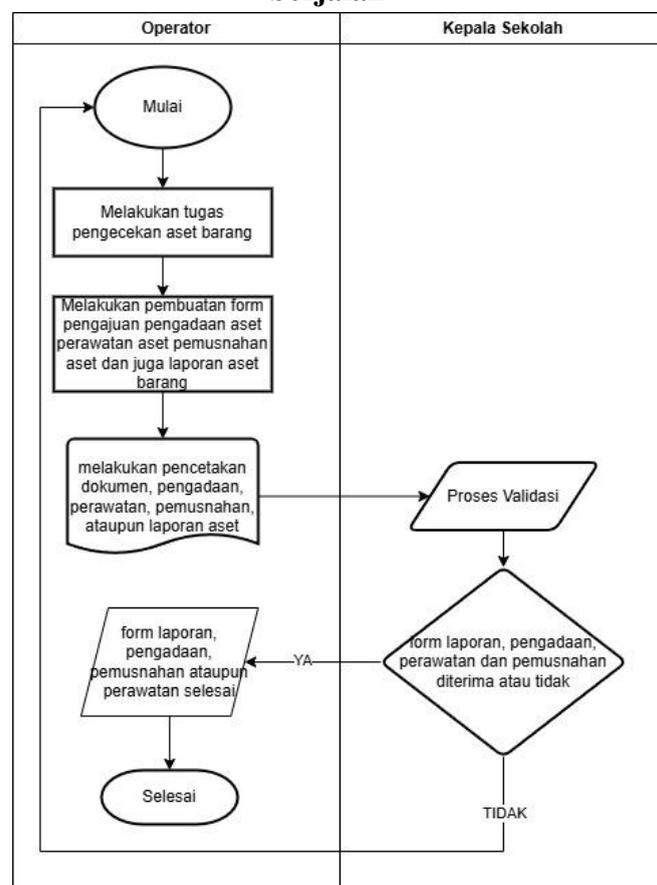
permasalahan atau kondisi yang sedang dipelajari dan dengan kata lain analisis yang sedang berjalan mengacu pada tahap dimana data dikumpulkan dianalisis dan diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman atau solusi suatu masalah yang sedang dihadapi, analisis yang sedang berjalan pada Inventaris barang Dalam melakukan perancangan sistem informasi data inventaris barang pada SDN 111 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1. Pada sistem yang sedang berjalan proses pengolahan informasi data inventaris barang masih sepenuhnya manual, yang mana menyebabkan keterlambatan dalam pemrosesan informasi. Dari sistem baru yang akan dirancang diharapkan dapat membantu dalam pemrosesan informasi dan juga dalam penyimpanan data inventaris barang dapat diakses dengan mudah.
2. Pada aktivitas administrasi saat ini terjadinya pemborosan pemakaian kertas yang berlebihan hal ini terjadi karena pada saat proses pengajuan validasi pengadaan barang masih harus diprint terlebih dahulu.
3. Pada sistem lama penginputan data inventaris masih ditulis diketik manual pada Ms.Word ataupun Ms.Excel sehingga data tidak terkontrol dengan baik misalnya pada saat penginputan secara manual terdapat kesalahan atau ketidak sesuaian penulisan. Dari sistem baru yang akan dirancang keamanan data dapat terkontrol dengan baik dan dengan adanya kontrol maka kinerja yang mengalami gangguan akan bisa segera diperbaiki.
4. Pada sistem lama penyimpanan data masih kurang efisien karena masih banyak data yang masih di simpan dalam bentuk kertas ataupun file. Dan dari segi waktu sistem lama masih belum bisa mengefisienkan waktu ketika proses pembuatan laporan. Dari sistem lama juga masih melakukan banyak sumber daya manusia sehingga rentan mengalami kesalahan. Dari sistem baru yang akan dirancang proses

penyimpanan data akan dilakukan secara otomatis ke aplikasi yang telah tersedia selain itu juga pada sistem baru tidak melakukan banyak sumber daya manusia

5. Pada sistem lama yang masih manual memberikan layanan yang lambat, dikarenakan harus mencari data satu persatu pada Ms.Word dan Ms.Excel. Dari sistem baru yang akan dirancang diharapkan dapat meningkatkan layanan yang diberikan oleh sistem.

Gambar 1 Flowchart analisis yang sedang berjalan



2. Solusi Pemecah Masalah

Tujuan rancangan sistem berikutnya adalah solusi pemecah masalah , berdasarkan dari analisis sistem yang sedang berjalan di SDN 111 Kota Jambi, maka penulis memberikan solusi pemecah masalah dengan cara seperti berikut:

1. Menganalisis sistem data inventaris barang pada SDN 111 Kota Jambi
2. Data inventaris barang yang lebih lengkap dan akurat
3. Merancang sistem informasi data inventaris

barang, untuk SDN 111 Kota Jambi

1. Kebutuhan Fungsional Sistem

Kebutuhan fungsional merupakan suatu kebutuhan untuk menentukan proses-proses fungsionalitas dari sistem yang dilakukan oleh aktor dalam menjalankan sistem. Berdasarkan kebutuhan dari sistem data inventaris barang yang sedang dirancang adalah Admin (Operator Sekolah) dan *User* (Kepala sekolah atau pegawai), kebutuhan fungsional sistem adalah sebagai berikut:

a. Kebutuhan fungsional sistem admin (Operator Sekolah)

1. Fungsi Login
2. Fungsi melihat tampilan menu awal
3. Fungsi aset barang
4. Fungsi pengadaan aset
5. Fungsi perawatan dan pemusnahan aset
6. Fungsi pelaporan aset
7. Fungsi logout

b. Kebutuhan Fungsional Sistem Untuk *User* (Kepala Sekolah atau Pegawai)

1. Fungsi Login
2. Fungsi Melihat Tampilan Menu Awal
3. Fungsi aset barang
4. Fungsi Validasi
5. Fungsi logout

2. Kebutuhan Non Fungsional Sistem

a. *Usability*

1. Mudah digunakan oleh *user* dalam melakukan pengecekan data barang inventaris
2. Sistem memiliki rancangan antar muka yang mudah dan menarik untuk dilihat oleh *user* dan admin.

b. *Functionality*

1. Mempermudah user dalam melakukan laporan pemeliharaan barang
2. Sistem dapat diakses 24 jam

c. *Security*

1. Semua data dan informasi dapat di akses sesuai dengan hak dan kepentingan masing-masing *user*.

2. *User* diberikan *username* dan *password*

d. *Flexibility*

1. Kemudahan dalam mencari data yang dibutuhkan dikarenakan pengorganisasian data yang baik
2. Kemudahan dalam melakukan pengaksesan dan pengecekan data inventaris barang

3. Analisi Desain Sistem

Analisis desain sistem yang digunakan adalah menggunakan pendekatan *Object Oriented* yang dalam menggambarkan seluruh proses dan objeknya menggunakan UML (*Unified Modeling Language*), yaitu *Diagram Use Case*, *Diagram Activity* dan *Diagram Class*.

1. *Use Case Diagram*

a. Spesifikasi *Use case*

Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem dan non fungsional sistem, maka dapat diasumsikan rancangan Inventaris Barang pada SDN 111 Kota Jambi adalah sebagai berikut :

1. Pihak yang berinteraksi dengan sistem data inventaris barang adalah Operator Sekolah, Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah.
2. Yang dapat dikelola oleh admin yaitu, (a) login, (b) Tampilan menu awal, (c) Aset barang, (d) Pengadaan aset, (e) Perawatan dan barang tidak layak pakai, (f) Pelaporan aset, (g) Logout.
3. Yang dapat dikelola oleh kepala sekolah dan Bendahara yaitu, (a) login, (b) tampilan menu awal, (c) aset barang, (d) validasi, (e) logout.
4. Sebelum mengolah dan melihat informasi *user* harus *login* dulu ke sistem

2. Definisi Aktor dan *Use case*

Adapun tabel yang menjelaskan peran masing-masing aktor adalah sebagai berikut:

1. Tabel definisi Actor

Tabel 2 Definisi Actor

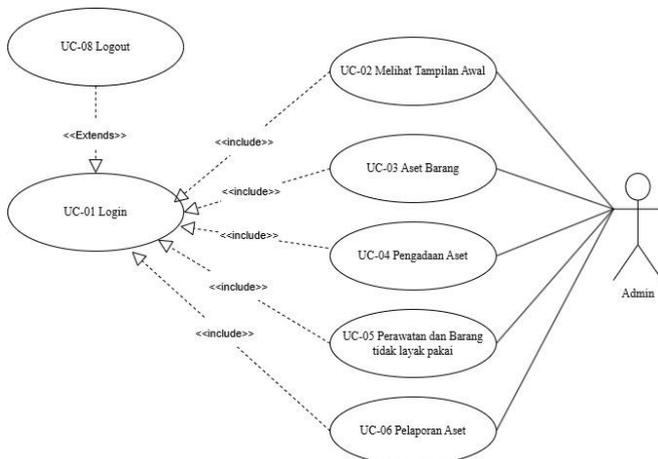
No	Aktor	Keterangan
1	Admin	Admin merupakan pengelola sistem inventaris barang yang ada di website, yang dimaksud admin disini adalah operator sekolah.
2	Kepala Sekolah	kepala sekolah merupakan user yang dapat melihat inventaris barang dan kepala sekolah yang hanya bisa melakukan validasi inventaris barang.
3	Bendahara	Bendahara merupakan user yang dapat melihat inventaris barang dan bendahara yang melakukan validasi inventaris barang setelah di validasi oleh kepala sekolah.

2. Tabel Definisi Use Case

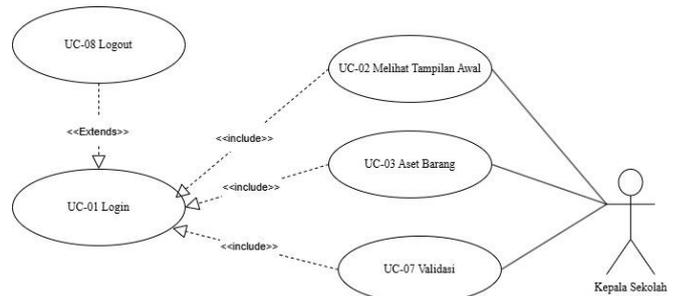
Tabel 3 Definisi Use Case

No	ID Use Case	Use Case	Aktor	Keterangan
1	UC-01	Login	Admin Kepala Sekolah Bendahara	Admin dan Pegawai meninputkan <i>username</i> dan <i>password</i> untuk login ke dalam sistem
2	UC-02	Melihat tampilan menu awal	Admin Kepala Sekolah Bendahara	Admin dan Pegawai dapat melihat tampilan awal dan memilih menu pada halaman awal sistem
3	UC-03	Aset barang	Admin Kepala Sekolah Bendahara	Admin dapat melakukan pencatatan barang dan pegawai dapat melihat persediaan barang.
4	UC-04	Pengadaan aset	Admin	Memungkin Admin untuk mencatat detail barang yang akan dibeli (pengadaan aset) dan memberi pelaporan pengadaan aset untuk divalidasi oleh pihak kepala sekolah.
5	UC-05	Perawatan dan barang tidak layak pakai	Admin	Memungkin admin untuk memonitoring kondisi barang atau aset sekolah secara teratur dan melakukan perawatan kepada aset yang rusak ataupun perlu diganti.
6	UC-06	Pelaporan aset	Admin	Memungkinkan admin untuk membuat pelaporan aset guna kebutuhan audit.
7	UC-07	Validasi	Kepala Sekolah Bendahara	User atau kepala sekolah melakukan validasi pada halaman validasi
8	UC-08	Logout	Admin Kepala Sekolah Bendahara	Admin dan User dapat melakukan logout keluar dari sistem

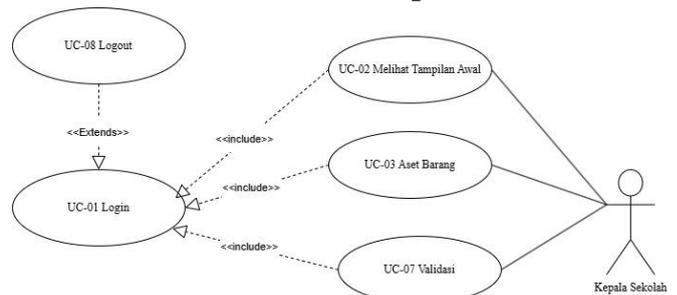
3. Desain Use Case



Gambar 1 Use Case Aktor Admin



Gambar 2 Use Case Kepala Sekolah



Gambar 3 Use Case Bendahara

4. Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari sisi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas atau operasi. Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas dan mendeskripsikan properti dengan sebaris teks didalam kotak kelas tersebut. Metode atau operasi adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas. Dalam sistem informasi data inventaris barang pada SDN 111 Kota Jambi dapat digambarkan sebagai berikut:

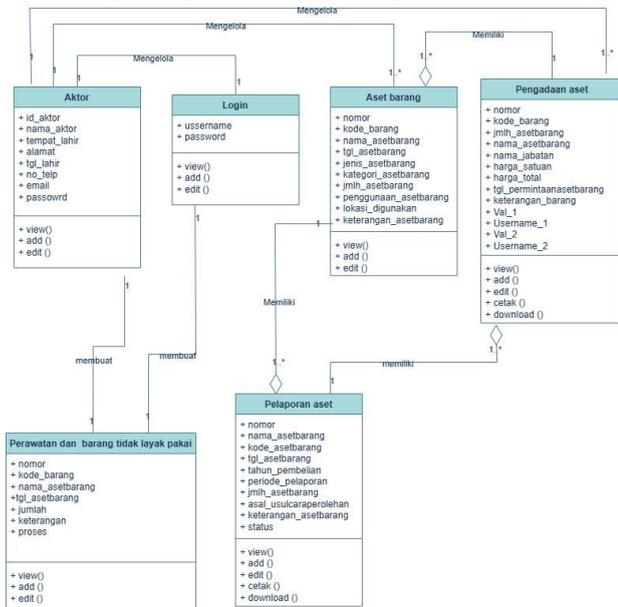
Tabel 4 Class diagram

NO	Nama Kelas	Daftar Method	Daftar Atribut
1.	Class Aktor	1. View () 2. Add () 3. Edit ()	1. id_aktor 2. nama_aktor 3. tempat_lahir 4. alamat 5. tgl_lahir 6. no_telp

			7. email 8. password			ad ()	barang 5. nama_jabatan 6. harga_satuan 7. harga_total 8. tgl_permintaanasetbarang 9. keterangan_barang 10. val_1 11. username_1 12. val_2 13. username_2
2	<i>Class Login</i>	1. View () 2. Add () 3. Edit ()	1. Username 2. Password				
3.	<i>Class Aset barang</i>	1. View () 2. Add () 3. Edit ()	1. nomor 2. kode_barang 3. nama_asetbarang 4. jenis_asetbarang 5. kategori_asetbarang 6. tgl_asetbarang 7. jmlh_asetbarang 8. penggunaan_asetbarang 9. lokasi_digunakan 10. keterangan_asetbarang				
4.	<i>Class Pengadaan aset</i>	1. View () 2. Add () 3. Edit () 4. Cetak () 5. Downlo	1. nomor 2. kode_barang 3. jmlh_asetbarang 4. nama_aset				
5.	<i>Class Perawatan dan barang tidak layak pakai</i>	1. View () 2. Add () 3. Edit ()	1. nomor 2. kode_barang 3. nama_asetbarang 4. tgl_asetbarang 5. jumlah 6. keterangan 7. proses				
6.	<i>Class Pelaporan aset</i>	1. View () 2. Add () 3. Edit () 4. Cetak ()	1. nomor 2. nama_asetbarang 3. kode_asetbarang 4. tahun_pembelian				

		5. Download ()	5. tgl_asetbarang 6. periode_pelaporan 7. jmlh_asetbarang 8. asal_usulcaraperolehan 9. keterangan_asetbarang 10. status
--	--	----------------	--

Berdasarkan pada tabel di atas, diagram *class* tersebut memiliki 7 class yang terdiri dari : *class* Aktor, *class* login, *class* aset barang, *class* pengadaan aset, *class* perawatan dan pemusnahan aset, *class* pelaporan aset, *class* validasi dapat digambarkan sebagai berikut ini:



Gambar 4 Diagram Class

5. Perancangan Struktur Data

Perancangan struktur data merupakan tahapan yang dilakukan setelah tahap analisis, identifikasi dari kebutuhan-kebutuhan

fungsional dan persiapan untuk rancangan bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan terhadap struktur data dalam sistem yang dirancang sesuai dengan prosedur sistem yang terdapat dalam gambaran umum sistem yang diusulkan.

Adapun rancangan struktur data dari sistem informasi inventaris barang yang dijelaskan dengan masing-masing struktur data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Rancangan Tabel Aktor

Tabel 5 Rancangan Tabel Aktor

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
id_aktor	Int	10	id_aktor pengguna
nama_aktor	Varchar	25	Nama aktor yang di inputkan
tempat_lahir	Varchar	25	Tempat lahir aktor
tgl_lahir	Date	2	Tanggal lahir aktor
Alamat	Varchar	35	Alamat rumah aktor
no_telp	Char	12	Nomor telepon aktor
Email	Varchar	20	Email aktor

2. Rancangan Tabel login

Tabel 6 Rancangan Tabel login

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
username	Varchar	20	Nama aktor untuk login
Password	Varchar	15	Kata sandi yang digunakan aktor

3. Rancangan Tabel Aset barang

Tabel 7 Rancangan Tabel Aset barang

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
nomor	char	20	Nomor urutan aset barang
kode_asetbarang	int	20	Kode aset barang
nama_asetbarang	Char	50	Nama aset barang
tgl_asetbarang	date	30	Tanggal aset barang
jenis_asetbarang	varchar	50	Jenis aset barang
kategori_asetbarang	char	45	Kategori aset barang
jmlh_asetbarang	Varchar	50	Jumlah aset barang
penggunaan_asetbarang	varchar	40	Penggunaan aset barang
lokasi_asetbarang	varchar	45	Lokasi aset barang digunakan
keterangan_asetbarang	Varchar	55	Keterangan aset barang

4. Rancangan Tabel Pengadaan aset

Tabel 8 Class diagram

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
nomor	varchar	50	Nomor urutan aset barang
kode_asetbarang	Int	25	Kode aset barang
jmlh_asetbarang	Char	50	Jumlah aset barang
nama_asetbarang	Char	50	Nama aset barang
nama_jabatan	Char	50	Nama jabatan
tgl_asetbarang	date	30	Tanggal aset barang
harga_satuan	Varchar	55	Harga satuan aset barang
harga_total	Varchar	55	Harga total aset barang
tgl_permintaanasetbarang	Date	10	Tanggal permintaan aset barang
keterangan_asetbarang	Varchar	50	Keterangan aset barang
Val_1	Varchar	20	Tabel validasi 1
User_name	Varchar	20	User name yang memvalidasi pertama
Val_2	Varchar	20	Validasi 2
User_name	Varchar	20	User name yang memvalidasi kedua

5. Rancangan Tabel Perawatan dan barang tidak layak pakai

Tabel 9 Rancangan Tabel Perawatan dan barang tidak layak pakai

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
nomor	Varchar	45	Nomor urutan aset barang
kode_barang	Int	25	Kode aset barang
nama_asetbarang	Char	50	Nama aset barang
tgl_asetbarang	date	30	Tanggal aset barang
jumlah	Varchar	45	Jumlah barang
keterangan	Char	45	Keterangan aset barang
proses	Varchar	50	Proses aset barang

6. Perancangan Prototype Sistem

Perancangan *prototype* sistem adalah merancang sebuah model sebagai gambaran awal atau contoh bagaimana kira-kira sistem tersebut berfungsi bila disusun dalam bentuk lengkap dan sebagai standar ukuran suatu objek yang dikerjakan nanti. Adapun tampilan *Prototype* sistem informasi data inventaris barang pada SDN 111 Kota Jambi berbasis web dapat dilihat sebagai berikut:

a. Tampilan *login*



Gambar 5 Login Admin

b. Tampilan Halaman Awal Dashboard



Gambar 6 Tampilan Halaman Awal Dashboard

c. Tampilan Notifikasi



Gambar 7 Tampilan Notifikasi

d. Tampilan Halaman Aset Barang



Gambar 8 Tampilan Halaman Aset Barang

e. Tampilan Tambah Aset Barang



Gambar 9 Tampilan Tambah Aset Barang

f. Tampilan pemberitahuan data tambah aset barang



Gambar 10 Tampilan pemberitahuan data tambah aset barang

g. Halaman Tampilan Pengadaan Aset



Gambar 11 Tampilan Pengadaan Aset

h. Tampilan Form tambah data pengadaan aset



Gambar 12 Tampilan Form tambah data pengadaan aset

i. Tampilan Form pengajuan pengadaan aset



Gambar 13 Tampilan Form pengajuan pengadaan aset

j. Tampilan perawatan dan barang tidak layak pakai



Gambar 14 Tampilan perawatan dan barang tidak layak pakai

k. Tampilan form tambah pengajuan perawatan aset



Gambar 15 Tampilan form tambah pengajuan perawatan aset

l. Tampilan pengajuan perawatan aset



Gambar 16 Tampilan pengajuan perawatan aset

m. Tampilan pelaporan aset



n. Tampilan tambah pelaporan aset



Gambar 18 Tampilan tambah pelaporan aset

o. Tampilan Form pelaporan aset



Gambar 19 Tampilan Form pelaporan aset

p. Tampilan Validasi



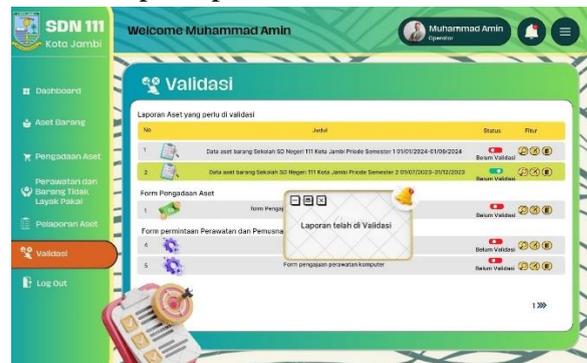
Gambar 20 Tampilan Validasi

q. Tampilan Memvalidasi



Gambar 21 Tampilan Memvalidasi

r. Tampilan pemberitahuan tervalidasi



Gambar 22 Tampilan pemberitahuan tervalidasi

s. Tampilan *logout*



Gambar 23 Tampilan *logout*

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem informasi data inventaris barang pada SDN 111 Kota Jambi berbasis web, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. melalui penelitian ini, kami berhasil merancang sebuah aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan SDN 111 Kota Jambi. Fitur-fitur yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan keperluan inventaris barang pada SDN 111 Kota Jambi. Sistem ini dirancang dengan mempertimbangkan keamanan data dan privasi pengguna.
2. Penelitian ini menghasilkan gambaran tampilan *web* atau *prototype* mengenai permasalahan yang terjadi pada sistem inventaris barang pada SDN 111 Kota Jambi dirancang untuk memudahkan sistem inventaris barang.
3. Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam data inventaris barang di lingkungan SDN 111 Kota Jambi.

5. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem informasi data inventaris barang pada SDN 111 Kota Jambi berbasis web, berikut adalah beberapa saran yang didapat sebagai berikut:

1. *Prototype* sistem informasi ini dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan yang perlu dikembangkan, sehingga benar-benar bisa digunakan secara online dan dapat

diterapkan pada sistem inventaris barang di SDN 111 Kota Jambi.

2. Dalam penelitian ini, telah dirancang dan dibuat *prototype*, akan tetapi belum memperhatikan pemeliharaan (maintenance) aplikasi jika dimasa yang akan datang diperlukan pembaharuan fitur-fitur yang relevan.
3. Penelitian ini sebuah Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Data Inventaris Barang Berbasis Web Pada SDN 111 Kota Jambi, sehingga apabila digunakan oleh organisasi lain maka diperlukan penyesuaian dengan kebutuhan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdillah, R., Kuncoro, A., & Kurniawan, I. (2019). Analisis Aplikasi Pembelajaran Matematika Berbasis Analysis Mathematics Learning Apps Android Base. *Jurnal Theorems*, 4(1), 138–146. https://www.researchgate.net/profile/Rahman-Abdillah/publication/335062845_Analysis_Mathematics_Learning_Apps_Android_Base_and_Designing_System_using_UML_20/links/5d4d5694299bf1995b711038/Analysis-Mathematics-Learning-Apps-Android-Base-and-Designing-System
- [2] Afdhaluzzikri, M. (2022). *PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II JENJANG*.
- [3] Al Amin, A., & Devitra, J. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Kantor Kecamatan Tebo Ilir. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 6(2), 176–187. <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/manajemensisteminformasi/article/view/1060>
- [4] Hasanah, H., Fatullah, R., & Fahmi, M. (2022). Aplikasi Tata Kelola Barang Inventaris Di Sdn Sempu 2 Kota Serang Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (Simika)*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.47080/simika.v5i1.1679>
- [5] Jannati, M. (2016). ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG BERBASIS WEB

- MENGGUNAKAN METODE BERORIENTASI OBJEK (Studi kasus: PT. Riau Maju Cemerlang Pekanbaru). *000 Karya Umum > 003 Sistem-Sistem*, 106. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/422>
- [6] Nurhadi, Acmad Indrayuni, E. (2021). Sistem Informasi Pendaftaran Vaksinasi Covid-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 5(4), 453–466. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.491>
- [7] Nuryasin, Saputra, A. H., Hardi, T., & Fadholur, I. (2019). Analisis dan Perencanaan Sistem.... *Applied Information Systems and Management (AISM)*, 2(1), 17–22.
- [8] Pt, P., & Limbur, B. (2022). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian*. 3(2), 217–228.
- [9] Reynaldi, M., Agnes Manuhutu, M., Surya Rajagukguk, I., & Victory Sorong, U. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Hotel City View Sorong* PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG PADA HOTEL CITY VIEW SORONG DESIGN OF GOODS INVENTORY INFORMATION SYSTEM AT HOTEL CITY VIEW SORONG.
- [10] Safnita, F. (2022). *Fakultas Teknik Universitas Islam Riau Universitas Islam Riau*. 80.
- [11] Sataria, I., & Siahaan, K. (2018). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi Berbasis Web pada Sekretariat Jenderal DPD RI. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 1120–1128.
- [12] Setia Andani, I., & Diana, L. F. (2016). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kudus. *Prosiding SNATIF*, 3, 269–276. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/SNA/article/view/658/670>
- [13] Simorangkir, H., & Mulyono, H. (2019). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi E-Learning Pada Sma Negeri 2 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 539–548.
- [14] Sriwijaya, P. N. (2021). *Politeknik Negeri Sriwijaya Skripsi*. 6–47.
- [15] Sufadmi, H., Informasi, M. S., & Bangsa, S. D. (2020). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Jambi*. 5(3), 340–353.